

PENDAMPINGAN TRANSFORMASI CERITA RAKYAT DALAM BENTUK TEATRIKAL DI PADEPOKAN IQRO DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Mhd. Anggie Januarsyah Daulay^{1,*}, Abdul Haris Nasution², Ilham Rifandi³

Universitas Negeri Medan

*Penulis Korespondensi : anggie.muhammad@yahoo.com

Abstrak

Padepokan Iqro merupakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau disebut pula Perpustakaan Desa yang didirikan pada tahun 2017 oleh aktivis Literasi Ismail Pong. Lokasi TBM ini berada di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini terbagi menjadi: 1) tahap penguatan karakter; 2) tahap workshop; 3) tahap pembimbingan. Metode pendekatan dalam program ini dilaksanakan melalui metode in service learning dan on service learning. In service learning berupa penguatan keilmuan dari tim pengusul melalui ceramah dan diskusi, sementara on service learning berupa pendampingan dan pelatihan membuat naskah dan transformasi cerita rakyat menjadi pertunjukan teater. Partisipasi mitra pada pelaksanaan program ini adalah: 1) mengorganisir anggota komunitas TBM Padepokan Iqro sebagai peserta pendampingan; 2) mengikuti secara disiplin pendampingan sesuai jadwal yang disepakati; 3) menyediakan tempat untuk pelaksanaan pendampingan. Adapun susunan kegiatan dalam pengabdian ini adalah: 1) mempublikasikan kegiatan PKM; 2) berkoordinasi dengan Mitra terkait skenario pelaksanaan kegiatan; 3) mempersiapkan bahan pendalaman materi kegiatan PKM. Kegiatan ini menghasilkan produk video teater yang dapat meningkatkan rasa sense of belonging generasi muda desa kolam terhadap warisan budaya tak benda berbentuk cerita rakyat yang ada di desanya.

Kata kunci : Transformasi; Cerita Rakyat; Teatrikal; Padepokan Iqro.

1. PENDAHULUAN

Padepokan Iqro merupakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau disebut pula Perpustakaan Desa yang didirikan pada tahun 2017 oleh aktivis Literasi Ismail Pong. Lokasi TBM ini berada di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Secara administrasi, Desa Kolam merupakan satu dari 18 desa dan 2 kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan. Mayoritas penduduk Desa Kolam bersuku Jawa, yang masih aktif memegang dan melestarikan ragam budaya Jawa. Secara historis, Desa Kolam tidak dapat dipisahkan dari keberadaan perkebunan tembakau milik Belanda. Soal penamaan Desa Kolam itu sendiri dipercayai karena setiap musim banjir mengakibatkan sebagian titik lokasi desa ini tergenang seperti kolam.

TBM Padepokan Iqro yang berada di Desa Kolam ini, aktif dengan kegiatan-kegiatan inovatif dan rutin diselenggarakan dengan melibatkan pemerintahan desa dan lapisan masyarakat di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar pendiriannya, yakni dikelola, dibina, dan dikembangkan bersama antara pemerintah desa,

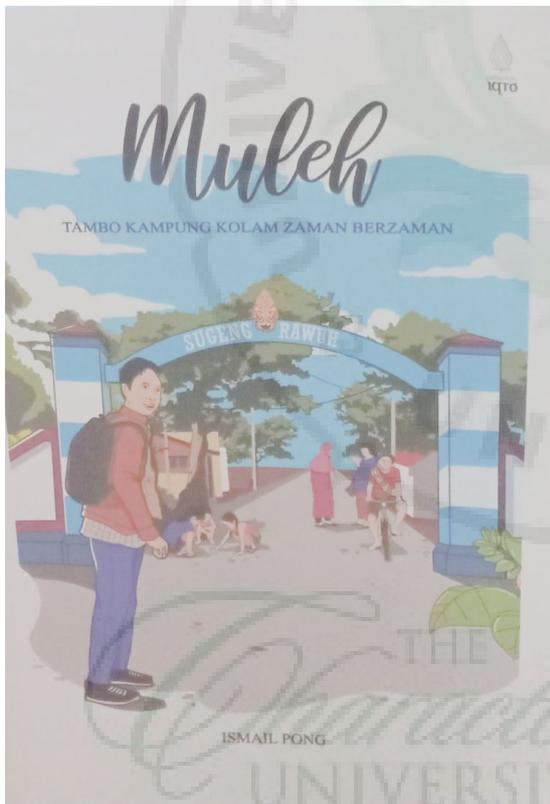
kelembagaan desa, dan seluruh lapisan masyarakat desa.



Gambar 1. Dokumentasi bersama Tim di Lokasi Pengabdian.

TBM Padepokan Iqro dalam eksistensinya, banyak melakukan kegiatan dalam berbagai perspektif, yakni membahas masalah-masalah pendidikan, sosial ekonomi, ketahanan pangan,

sejarah kedaerahan, dan kesusastraan. Namun yang menjadi keseriusan dan fokus para pendiri adalah dalam bidang literasi. Semisal literasi pada bidang kesusastraan, perhelatan yang digelar beraneka ragam seperti ruang diskusi, *workshop*, kelas-kelas membaca dan menulis, serta produktivitas karya sastra. Adapun hasil dari berbagai kegiatan tersebut tentu dirangkum secara kolektif dan dibukukan, selanjutnya diadakan ruang bedah publik dengan menghadirkan praktisi dan akademisi yang berkompeten di bidangnya, sehingga menjadi bahan evaluasi dan refleksi pada kegiatan-kegiatan yang akan datang. Pada bidang kesusastraan pula, TBM Padepokan Iqro telah menerbitkan buku kumpulan Esai, Puisi, dan Cerpen khas Desa Kolam. Hal ini tentu menjadi potensi luar biasa bagi pengembangan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu Desa Literasi.



Gambar 2. Produk Hasil Kegiatan Milik Padepokan Iqro.



Gambar 3. Produk Hasil Kegiatan Milik Padepokan Iqro.

Selain produk karya di atas, Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan juga memiliki kekayaan literasi lainnya dalam bingkai kearifan lokal, yakni cerita rakyat. Tercatat TBM Padepokan Iqro Desa Kolam memiliki cerita rakyat berjudul *Sukmo Ilang*. Cerita rakyat *Sukmo Ilang* diyakini masyarakat sekitar benar-benar terjadi pada masa penjajahan Belanda sekitaran akhir tahun 1800-an sampai awal 1900-an. Menceritakan tentang seorang mandor pekerja kebun tembakau yang memiliki prinsip dalam bekerja dan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada puluhan keluarga pekerja kebun saat itu. Selain itu, dimensi mistis juga menghiasi cerita ini oleh karena lenyapnya Sukmo dan puluhan pekerja tanpa diketahui keberadaannya hingga kini.

Kesan suasana mencekam, dramatisasi cerita, eksistensi sejarah perluasan dan pengembangan kebun tembakau Deli oleh Belanda, serta warna kedaerahan yang terlihat pada teks sastra ini, terbatas hanya pada ruang baca masyarakat. Sehingga dalam kesempatan tim berkunjung ke Padepokan Iqro, pendiri padepokan Ismail Pong ditemani relawan seni sastra dan budaya Mawardah, menyampaikan keterbatasan mereka mentransformasikan atau mengalihwahkan cerita rakyat tersebut ke dalam seni pertunjukan; teater. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang paham dalam pembuatan naskah meliputi relevansinya dengan sejarah kependudukan Belanda pada masa itu, serta perlakonan dan perwatakan di dalamnya. Hasil dari transformasi ini nantinya ditampilkan dalam seni pertunjukan, serta didokumentasikan dalam bentuk video dan akan diputar pada kegiatan rutin desa selanjutnya kepada tamu yang berkunjung ke TBM Padepokan Iqro. Hal ini akan menambah khazanah pengetahuan dan ketertarikan masyarakat untuk mengetahui kekayaan sastra, sejarah, dan budaya khas Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang serta berpotensi mempromosikannya kepada masyarakat lainnya yang secara konkret dapat

meningkatkan ekonomi padepokan dan masyarakat sekitar. Selain itu hasil pendampingan ini dapat menjadi bahan diskusi, evaluasi, dan refleksi pada ruang ilmiah, baik yang diadakan oleh perguruan tinggi, komunitas-komunitas literasi, paguyuban dan lembaga budaya maupun masyarakat yang cinta akan sejarah. Selanjutnya dapat pula menjadi bahan pembelajaran pada sekolah-sekolah di sekitaran wilayah TBM Padepokan Iqro

2. BAHAN DAN METODE

A. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berjudul Pendampingan Transformasi Cerita Rakyat dalam Bentuk Teatrikal di Padepokan Iqro Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini disusun dalam tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Penguatan Karakter
Kegiatan ini dilakukan sekali pada bulan pertama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berisi tentang pentingnya melestarikan cerita rakyat dengan berbagai dimensi karya, salah satunya dengan pertunjukan teater. Selain itu kegiatan ini mengarahkan peserta agar melakukan pembacaan secara komprehensif terhadap cerita rakyat Sukmo Ilang dan menyiapkan media yang digunakan pada saat workshop.
2. Tahap Workshop dan Pembimbingan
Kegiatan ini dilakukan empat kali pada bulan kedua sampai keempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berisi tentang pelatihan pembuatan naskah pertunjukan teater dan transformasi naskah ke dalam seni olah peran; teater. Kegiatan dilakukan secara terbimbing dengan menimbang kelemahan dan kekuatan peserta, serta memberikan solusi konkret.
3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan
Kegiatan ini merupakan evaluasi dan pembuatan laporan akhir pelaksanaan kegiatan meliputi menyusun laporan, mengarsipkan luaran kegiatan, dan membuat lampiran foto-foto kegiatan.

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam program ini dilaksanakan melalui metode in service learning dan on service learning. In service learning berupa penguatan keilmuan dari tim pengusul melalui ceramah dan diskusi, sementara on service learning berupa pendampingan dan pelatihan membuat naskah dan transformasi cerita rakyat menjadi pertunjukan teater. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya, diuraikan sebagai berikut.

- a. Konsolidasi dengan mitra program. Mitra program pendampingan adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Padepokan Iqro

Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

- b. Konsolidasi antar pakar. Program ini melibatkan tiga unsur kepakaran di bidang sastra, sejarah, dan seni pertunjukan (teater). Jadi, perlu adanya FGD untuk menguatkan strategi demi tercapainya tujuan program. Pakar terdiri dari dosen Sastra Indonesia FBS Unimed, dosen Sejarah FIS Unimed, dan dosen Seni Teater FBS Unimed. Ketiga unsur kepakaran inilah yang nantinya akan memberikan pendampingan dan pelatihan bagi mitra program.
- c. Pelaksanaan program. Diawali dengan memberikan penguatan keilmuan dalam bidang sastra, sejarah, dan seni teater. Kegiatan yang dilaksanakan dengan interaksi dua arah. Sehingga hal-hal yang tidak diketahui oleh mitra, dapat tuntas terjawab.
- d. Selanjutnya dengan arahan dan bimbingan tim pengusul, mitra dipandu untuk menghasilkan naskah pertunjukan teater sesuai dengan prinsip kesusastraan, peristiwa sejarah, dan estetika seni teater.
- e. Naskah yang telah tercipta selanjutnya digelar dalam bentuk latihan peran oleh mitra, dan selanjutnya akan dipersiapkan untuk pertunjukan teater, berjudul Sukmo Ilang.
- f. Sinergitas antara tim pengusul dan mitra program sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program. Setiap selesai tahapan akan dilaksanakan evaluasi program untuk meningkatkan kinerja pakar dan mitra program.

C. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada pelaksanaan program ini adalah:

1. Mengorganisir anggota komunitas TBM Padepokan Iqro sebagai peserta pendampingan.
2. Mengikuti secara disiplin pendampingan sesuai jadwal yang disepakati.
3. Menyediakan tempat untuk pelaksanaan pendampingan.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra di sepanjang kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana secara kontinuitas/berkelanjutan untuk melihat progress kegiatan pendampingan, mulai dari pelatihan pembuatan naskah yang berangkat dari cerita rakyat sampai dengan pelatihan olah peran sesuai dengan estetika pertunjukan teater. Secara garis besar sinergitas antara tim pengusul dan mitra tetap dijaga, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu, dengan terealisasinya transformasi cerita rakyat khas Desa Kolam

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ke dalam seni pertunjukan teater, dapat menambah kekayaan karya seni TBM Padepokan Iqro, sehingga akan menjadi warna tersendiri dan berkorelasi dengan bertambahnya pendapatan unit usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Kegiatan

Dalam tahap merancang kegiatan, susunan kegiatan terurai dalam kegiatan berikut:

1. Mempublikasi kegiatan PKM

Kegiatan publikasi kegiatan dilakukan melalui media sosial tim dan Padepokan Iqro. Adapun produk PKM yang dipublikasikan adalah berupa flyer kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak banyak tentang waktu, tempat dan peserta pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 4. Flyer Kegiatan PKM.

2. Berkoordinasi dengan Mitra terkait skenario pelaksanaan kegiatan

Koordinasi dilakukan melalui kegiatan briefing antara Tim PKM dengan Mitra. Adapun hal-hal yang dibahas meliputi teknis pelaksanaan kegiatan, pihak-pihak yang dilibatkan, sarana-prasarana kegiatan hingga rencana publikasi hasil kegiatan PKM berupa pertunjukan teater di Media massa.



Gambar 5. Koordinasi Tim dengan Mitra.

3. Mempersiapkan bahan pendalaman materi kegiatan PKM

Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan bekal peserta (anggota mitra) berupa pemahaman tentang pentingnya transformasi cerita rakyat desa Kolam dengan bentuk teater, latar belakang sejarah hingga alur pelaksanaan pagelaran teater.



Gambar 6. Bahan Pendalaman Materi.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum kegiatan pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut terdiri atas beberapa bagian antara lain pendalaman materi, pembagian naskah dan peran, pendalaman karakter melalui latihan dan tahapan terakhir ialah pagelaran. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan pada waktu yang berbeda dan telah diatur dalam agenda PKM.

Kegiatan pertama yang dilakukan ialah pendalaman materi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021. Materi-materi yang diberikan kepada peserta dari mitra berkenaan dengan tema PKM yaitu transformasi cerita rakyat desa kolam kedalam bentuk teater. Materi-materi tersebut disampaikan oleh Tim PKM yang terdiri dari materi yang berjudul "Transformasi cerita rakyat desa Kolam", "Sejarah dalam cerita rakyat Sukmo Ilang", dan "Konsep Dasar Teater". Sajian materi tersebut

diharapkan dapat membangun pengetahuan dan kesadaran peserta akan pentingnya memelihara warisan budaya tak benda berupa cerita rakyat.



Gambar 7. Kegiatan Pendalaman Materi.

Setelah pendalaman materi, kegiatan berikutnya ialah pengembangan naskah dan pendalaman peran melalui kegiatan latihan teater. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur pada tanggal minggu pertama hingga ketiga Juli 2021. Dalam kegiatan ini, peserta dibimbing oleh Tim PKM dalam pengembangan naskah teater. Naskah yang dikembangkan tentunya didasari oleh cerita rakyat yang berlatarbelakang peristiwa sejarah perkebunan di desa Saentis dan desa Kolum.



Gambar 8. Naskah Teater cerita rakyat Desa Kolum "Sukmo Ilang."

Naskah yang telah di kembangkan kemudian dilakukan secara mendalam dan terstruktur dalam kegiatan latihan teater. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih untuk mendalami peran dalam drama teater yang akan dilakukan. Kegiatan pendalaman peran ini memberikan motivasi dan semangat pada para peserta, tampak pada antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.



Gambar 9. Kegiatan Pendalaman Karakter.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul transformasi bentuk cerita rakyat kedalam bentuk teater cerita rakyat desa kolam telah terlaksana dengan baik dengan menjalin kerjasama dengan Padepokan Iqro sebagai mitra kegiatan.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul transformasi bentuk cerita rakyat kedalam bentuk teater cerita rakyat desa kolam menghasilkan produk video teater yang dapat meningkatkan rasa sense of belonging generasi muda desa kolam terhadap warisan budaya tak benda berbentuk cerita rakyat yang ada di desanya.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul transformasi bentuk cerita rakyat kedalam bentuk teater cerita rakyat desa kolam turut meningkatkan kompetensi dan motivasi masyarakat desa kolam khususnya generasi muda untuk dapat aktif dan produktif dalam melestarikan warisan budaya di desanya.

B. Saran

Kegiatan pengabdian serupa dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama dengan mitra yang berbeda maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang lebih luas. Tujuannya ialah untuk mengembangkan kecintaan terhadap budaya di kalangan masyarakat umum khususnya para generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, diantaranya: (1) mitra Padepokan Iqro Desa Kolum Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,

(2) narasumber, (3) tim pembantu lapangan/mahasiswa. Secara khusus ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM Unimed) yang mempercayakan timdalam melaksanakan kegiatan melalui pendanaan BOPTN tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwardi. 2019. Metodologi Penelitian Folklor; Konsep, Teori, dan Aplikasi. Yogyakarta: MedPress.
- Jauhari, Heri. 2018. Folklor: Bahan Kajian Ilmu Budaya, Sastra, dan Sejarah. Bandung: Yrama Widya.
- Pong, Ismail. 2020. Muleh Tambo Kampung Kolam Zaman Berzaman. Deli Serdang:Padepokan Iqro.

